

PERANCANGAN INTERIOR KANTOR UTAMA PT BADAK NGL BONTANG KALIMANTAN TIMUR

Afifah Dwi Suciati
afifahdwis05@gmail.com

Drs. Hartoto Indra S, M.Sn.
Anom Wibisono, S.Sn.,M.Sc.

Abstract

Indonesia, especially Bontang City, East Borneo had extraordinary natural resource involve oil and gas industry. PT Badak NGL Company is the biggest company for produce Natural Gas Liquid (NGL) and the one of the biggest factory in the world. For support employers facility activities at office affair, so need main office PT Badak NGL Interior Design. The chosen concept is “Metana Atmospher” which lifting atmosfer of producer gas company at interior design. Remember, metana is the others name of gas, so this theme intended to give atmosfer of producer NGL Company. This theme chosen for exploring company identity as the biggest of producer Indonesia NGL Company and forwarding image as a big company which was be regarded by world. So that, It can applied as icon in main office PT Badak NGL Bontang Interior Design.

Keywords: Design, Interior, Metana, Atmospher, Natural Gas, Image

Abstrak

Indonesia khususnya Kota Bontang, Kalimantan Timur memiliki sumber daya alam yang luar biasa meliputi industri minyak dan gas. Perusahaan PT Badak NGL adalah perusahaan penghasil gas alam cair terbesar di Indonesia dan merupakan salah satu kilang LNG yang terbesar di dunia. Untuk mendukung kebutuhan fasilitas para pekerja di perkantoran, maka dibutuhkan Perancangan Interior Kantor Utama PT Badak NGL. Konsep yang diangkat adalah “*Metana Atmospher*” yang mengangkat nuansa perusahaan gas di dalam perancangan interior tersebut. Mengingat metana merupakan nama lain dari gas maka tema ini dimaksudkan untuk memberi atmosfer perusahaan penghasil gas alam cair . Tema ini dipilih untuk mengeksplor identitas perusahaan sebagai penghasil gas alam cair terbesar di Indonesia dan mengedepankan citra sebuah perusahaan besar yang sudah dipandang dunia sehingga dapat diterapkan sebagai ikon di dalam Perancangan Interior Kantor Utama PT Badak NGL Bontang.

Kata kunci: Perancangan, Interior, Metana, Atmosfer, Gas Alam, Citra

PENDAHULUAN

Dunia industri di era modern saat ini berkembang sangat pesat dan bukan hal yang asing di kalangan masyarakat. Satu diantaranya yang menarik perhatian dunia adalah industri gas alam cair (LNG (Liquid Natural Gas)) sebagai bahan bakar pengganti energi. Berbeda dengan batubara dan minyak bumi, gas alam cair diminati oleh pasar luar negeri karena lebih ramah lingkungan.

Indonesia merupakan produsen gas alam cair terbesar di dunia. PT Badak *Natural Gas Liquefaction* atau lebih dikenal dengan PT Badak NGL adalah perusahaan penghasil gas alam cair (LNG (*Liquid Natural Gas*)) terbesar di Indonesia dan salah satu kilang LNG yang terbesar di dunia. Perusahaan ini berlokasi di Bontang, Kalimantan Timur, dan memiliki 8 *process train* (A - H) yang mampu menghasilkan 22,5 Mtpa LNG (juta metrik ton LNG per tahun). PT Badak NGL juga merupakan salah satu penyumbang devisa terbesar bagi Kota Bontang maupun Indonesia. Proyek LNG Badak dimulai ketika Huffco (sekarang VICO Indonesia), sebuah perusahaan kontraktor migas dengan PSC pada Pertamina, berhasil menemukan cadangan gas alam raksasa di lapangan Muara Badak, Kalimantan Timur pada Februari 1972, setelah sebelumnya ditemukannya juga cadangan gas alam raksasa serupa di lapangan Arun, Aceh oleh Exxon Mobil.

PT Badak NGL merupakan perusahaan bertaraf internasional yang sudah diakui dunia, yang memiliki visi

“menjadi perusahaan energi kelas dunia yang terdepan dalam inovasi”. Untuk mendukung visi tersebut PT Badak NGL perlu untuk memenuhi kebutuhan fasilitas pendukung perusahaan untuk aktivitas bekerja. Kantor Utama PT Badak NGL Bontang sebagai pusat perkantoran di area kompleks perusahaan memiliki peran penting dalam melancarkan aktivitas pekerja. Kantor yang sudah cukup lama beroperasi ini mulai banyak mendapat pemugaran untuk menambah nilai kenyamanan bagi jajaran pemangku kepentingan serta staff yang ada. Gedung seluas lebih dari 6.000m² yang terdiri dari tiga lantai merupakan gedung yang digunakan sebagai gedung administrasi dan keuangan perusahaan. Diharapkan dengan adanya perancangan dan perencanaan interior pada gedung ini, interior yang ada akan mencerminkan perusahaan yang sudah berkelas dunia. Penulis merasa perlu untuk membuat sebuah perancangan Kantor Utama PT Badak NGL sebagai perusahaan penghasil devisa terbesar negara yang sudah diakui dunia serta memiliki banyak penghargaan dari pemerintah maupun luar negeri. Dengan membuat sebuah perancangan interior diharapkan akan menunjang kebutuhan aktivitas pekerja dan mencerminkan perusahaan yang berkualitas internasional.

Berdasarkan latar belakang permasalahan, data literatur, keinginan klien dan tujuan perusahaan, maka dapat dirumuskan permasalahan desain perancangan Kantor Utama PT Badak NGL adalah sebagai berikut :

Bagaimana merancang Interior Kantor Utama PT Badak NGL Bontang yang dapat mencerminkan kantor yang

bertaraf International dan memiliki keunikan dalam inovasi interiornya, bagaimana merancang Interior kantor yang dapat menunjang kualitas pekerjaan karyawan serta dapat mengakomodasi fungsi dan kebutuhan secara maksimal bagi para pengguna ruang didalamnya. Bagaimana merancang Interior kantor yang memiliki suasana akrab, nyaman dan membangkitkan suasana kerja serta dapat meningkatkan hubungan antar ruang kerja secara optimal dan Bagaimana memperbaiki aspek tata letak furniture dan kesesuaian antar elemen pembentuk ruang sehingga akan menampilkan kesan kantor yang terlihat luas dan rapi.

Adapun Landasan Perancangan Interior Kantor Utama PT Badak NGL Bontang Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Perancangan Interior Kantor PT Badak NGL

Menjadikan interior kantor setaraf dengan kantor berkelas dunia dan terdepan dalam inovasi, Menjadikan kantor sebagai tempat untuk menunjang kualitas pekerjaan karyawan, Mendesain dan merancang interior kantor yang dapat mengakomodasi fungsi dan kebutuhan secara maksimal bagi para pengguna ruang didalamnya, Untuk menciptakan suatu rancangan interior yang dapat memberikan suasana akrab, nyaman dan membangkitkan suasana kerja, Meningkatkan hubungan antar unit kerja secara optimal

2. Sasaran Perancangan Interior Kantor PT Badak NGL

Merancang interior ruang dengan design suasana yang lebih modern untuk mencerminkan perusahaan yang sudah berkelas dunia serta mengaplikasi inovasi teknologi design terbaru dalam pemakaian material untuk menunjukkan keunikan yang ada pada kantor tersebut, Merancang interior kantor dengan mengkonfigurasi ruang secara optimal sehingga dapat meningkatkan produktivitas karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

3. Data Lapangan Perancangan Interior Kantor PT Badak NGL

Peta Lokasi : Jl. Kutai Raya, Bontang, Kalimantan Timur

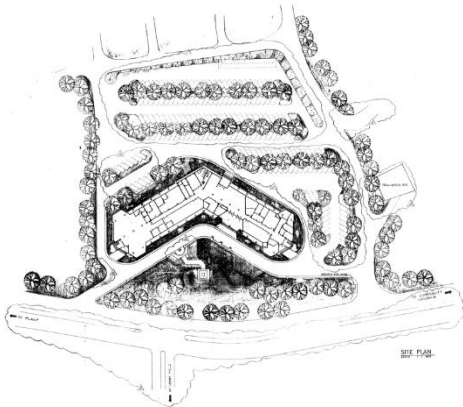


Gambar 1. Peta Lokasi PT Badak NGL



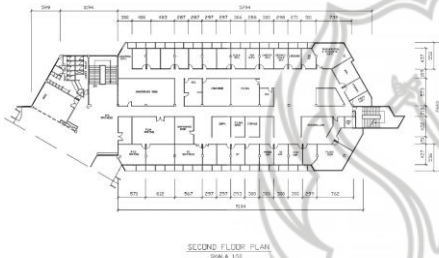
Gambar 2. Fasad Depan

(Sumber : Dokumen Website Badaklng.com)



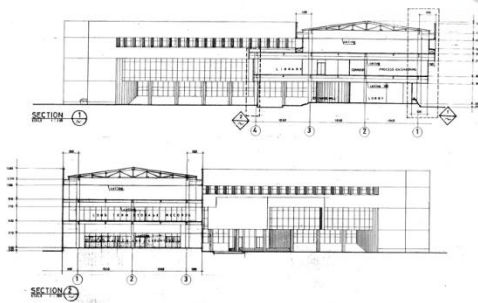
Gambar 3. Site Plan

(Sumber : Dokumen Departemen Technical PT. Badak NGL)



Gambar 4. Denah Lantai 3

(Sumber : Dokumen Departemen Technical PT. Badak NGL)

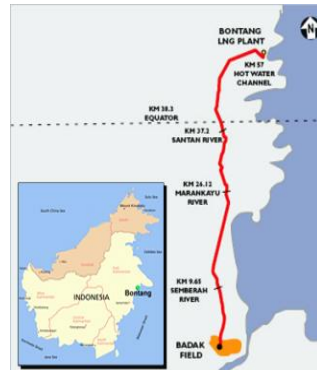


Gambar 5. Potongan 1 dan Potongan 2

(Sumber : Dokumen Departemen Technical PT. Badak NGL)

Perjalanan PT BADAK NGL bermula dari ditemukannya cadangan

gas alam dalam jumlah yang sangat besar di dua area terpisah.



Gambar 6. Peta Area PT Badak NGL

Sumber : Dokumentasi Website Badaklng.com

Area pertama terletak di Lapangan Gas Arun, Aceh Utara, yang ditemukan oleh Mobil Oil Indonesia di akhir tahun 1971. Area kedua adalah Lapangan Gas Badak, Kalimantan Timur yang ditemukan oleh Huffco Inc. di awal tahun 1972. Kedua perusahaan ini bekerja di bawah Production Sharing Contracts dengan Perusahaan Tambang Minyak Negara Indonesia, Pertamina.

Saat itu bisnis LNG belum banyak dikenal dan hanya ada empat kilang LNG di seluruh dunia dengan pengalaman 3-4 tahun pengoperasian. Walau tanpa pengalaman sebelumnya di bidang LNG, Pertamina, Mobil Oil, dan Huffco Inc., bersepakat untuk mengembangkan proyek LNG yang dapat mengekspor gas alam berbentuk cair dalam jumlah besar.

Perancangan kantor utama PT Badak NGL Kalimantan Timur ini difokuskan pada departemen HR&D yang berada di lantai 3 gedung. Berikut luas Ruangan yang akan dirancang :

Lobby & Waiting Room HR&D	: 86 m ²
Conference Room HR&D	: 125 m ²
HR&D Manager Room	: 24 m ²
HR&D Senior Manager Room	: 50 m ²
Secretary Room	: 16 m ²
Supervisor & Specialist Room HR&D	: 256 m ²
Officer Room HR&D	: 103 m ²
Pekerja HR&D	: 56 m ²
Administration Room	: 30 m ²
Klerk Room	: 34 m ²
Filing Room	: 66 m ²
Storage	: 36 m ²
Meeting Room	: 51 m ²
Ruang Transisi	: 367 m ²
Total	: 1300 m²

Istilah tata ruang kantor berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Office Layout* atau sering disebut juga *Layout* saja. Tata ruang kantor adalah pengaturan perabotan, mesin, dan sebagainya didalam ruangan yang tersedia. Ada beberapa ahli yang mendefinisikan tata ruang kantor diantaranya, sebagai berikut :

1. Menurut George Terry yang disadur pula oleh The Liang Gie menyatakan "Tata ruang kantor adalah penentuan mengenai kebutuhan-kebutuhan dalam penggunaan ruang secara terperinci dari ruang ini untuk menyiapkan suatu susunan yang praktis dari faktor-faktor fisik yang dianggap perlu bagi pelaksanaan kerja perkantoran dengan biaya yang layak" (1988:200).

2. Menurut Littlefield dan Peterson menyatakan "Tata ruang kantor dapat dirumuskan sebagai penyusunan perabotan dan alat perlengkapan pada luas lantai yang tersedia" (1956:117).

Tata ruang kantor disusun berdasarkan aliran pekerjaan kantor sehingga perencanaan ruangan kantor dapat membantu para pekerja dalam meningkatkan produktifitas.

Jenis-jenis Kantor

Kantor sering dibagi kepada dua jenis; kantor yang terbesar dan terpenting biasanya dijadikan kantor pusat, sedangkan kantor-kantor lainnya dinamakan kantor cabang.

Tujuan utama lingkungan perkantoran adalah untuk mendukung penghuninya dalam pelaksanaan pekerjaan, dengan biaya serendah mungkin dan tingkat kepuasan setinggi mungkin. Mengingat beragamnya pekerja dan tugas yang dikerjakan, tidaklah selalu mudah untuk memilih ruang kantor yang cocok. Guna membantu pengambilan keputusan desain ruang kerja dan kantor, dapat dibedakan tiga jenis ruang kantor:

- a) ruangan kerja (work spaces)
- b) ruangan pertemuan (meeting spaces)
- c) ruangan pendukung (support spaces).

Perusahaan-perusahaan baru atau berkembang, kantor cabang jarak jauh, ruang-ruang proyek, dapat dilayani oleh "Serviced Offices" (kantor yang mempunyai fasilitas pelayanan) sebagai pemecahan sederhana dan dapat menyediakan semua jenis-jenis ruangan.

a. Tinjauan Khusus

Menurut Rayner Banham pada bukunya yang berjudul "Age of The

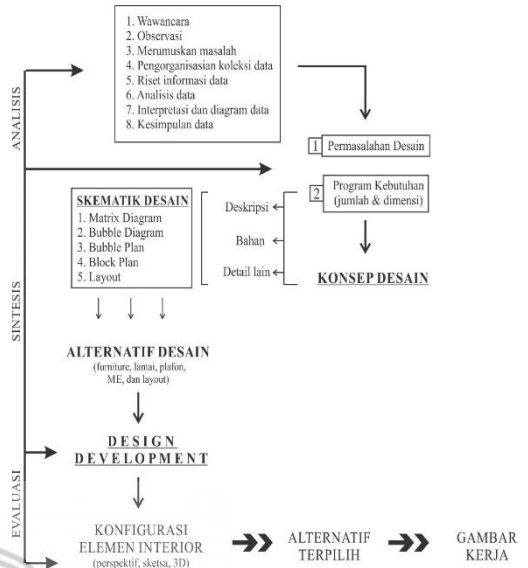
Master : A Personal View of Modern Architecture”, 1978, perkembangan arsitektur modern menekankan pada kesederhanaan suatu desain. Arsitektur modern merupakan Internasional Style yang menganut Form Follows Function (bentuk mengikuti fungsi).

Menurut Peter Gossel dan Gabriele Leu Thausser dalam bukunya yang berjudul, “Achitecture in the 20th century”, 1991. Ciri – ciri dari arsitektur modern adalah:

- 1) Satu gaya Internasional atau tanpa gaya (seragam)
- 2) Berupa khayalan, idealis
- 3) Bentuk tertentu, fungsional, Bentuk mengikuti fungsi
- 4) Less is more, semakin sederhana merupakan suatu nilai tambah terhadap arsitektur tersebut.
- 5) Penambahan ornamen dianggap suatu hal yang tidak efisien. Karena dianggap tidak memiliki fungsi
- 6) Singular(tunggal), Arsitektur modern tidak memiliki suatu ciri individu dari arsitek
- 7) Nihilism, Penekanan perancangan pada space, maka desain menjadi polos, simple, bidang-bidang kaca lebar.

Futuristik mempunyai arti yang bersifat mengarah atau menuju masa depan. Citra futuristic pada bangunan berarti citra yang mengesankan bahwa bangunan itu berorientasi ke masa depan atau citra bahwa bangunan itu selalu mengikuti perkembangan jaman yang ditunjukkan melalui ekspresi bangunan. Fleksibilitas dan kapabilitas bangunan adalah salah satu aspek futuristic bangunan.

METODE



1) Analisis

Analisis adalah pengumpulan data lapangan yang berguna untuk pengambilan kesimpulan pada proses sintesis. Proses analisis terdapat pada wawancara, observasi, merumuskan masalah, pengorganisasian koleksi data, riset informasi data, analisis data, interpretasi dan diagram data, kesimpulan data.

2) Sintesis

Sintesis berguna untuk menyatukan kesimpulan-kesimpulan dan persoalan melalui pencarian dan pemahaman dengan menggunakan dasar pengetahuan, pengalaman dan imajinasi. Proses sintesis dalam bagan Mark Kerlen terdapat pada proses membuat bagan dan diagram pada skematik desain.

3) Evaluasi.

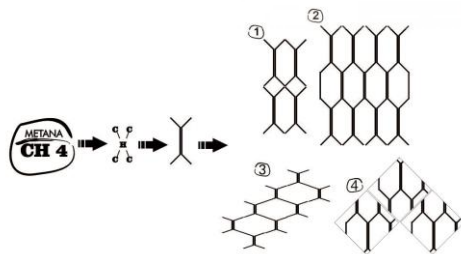
Evaluasi merupakan tahap pencarian kelebihan dan kekurangan

pada hasil untuk menemukan alternative desain yang paling baik. Evaluasi dikembalikan pada masing-masing proses pada bagan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada masing-masing proses.

HASIL

A. KONSEP

Perancangan Interior Kantor Utama PT Badak NGL Bontang Kalimantan Timur bertemakan “Metana Atmosfer”. Mengingat metana merupakan nama lain dari gas dan tema ini dimaksudkan untuk memberi atmosfer perusahaan penghasil gas alam. Tema diangkat untuk mengeksplor identitas perusahaan sebagai penghasil gas alam cair terbesar di Indonesia dan menjadi kilang LNG yang terbesar di dunia. Tema ini mengedepankan citra sebuah perusahaan besar yang sudah dipandang dunia sehingga dapat diterapkan sebagai ikon di dalam Perancangan Interior Kantor Utama PT Badak NGL Bontang.



Gambar 7. Transformasi Bentuk Metana

Gaya perancangan yang dipilih adalah futuristik. Nuansa yang diaplikasikan adalah gaya desain yang simple, bersih, fungsional, stylish dan

selalu mengikuti perkembangan jaman yang berkaitan dengan gaya hidup modern yang sedang berkembang pesat serta ditopang oleh kemajuan teknologi, dimana banyak hal yang sebelumnya tidak bisa dibuat dan didapatkan menjadi tersedia bagi banyak orang. Futuristik mempunyai arti yang bersifat mengarah atau menuju masa depan. Citra futuristik pada bangunan berarti citra yang mengesankan bahwa bangunan itu berorientasi ke masa depan atau citra bahwa bangunan itu selalu mengikuti perkembangan jaman yang ditunjukkan melalui ekspresi bangunan. Sehingga perpaduan menghasilkan design simple yang memiliki citarasa masa depan.

Penerapan tema dan gaya ini diharapkan dapat memberikan suasana di kantor untuk mendukung visi PT Badak NGL Bontang menjadi perusahaan energi kelas dunia yang terdepan dalam inovasi.

Pengguna dan Aktifitasnya

Pemakai ruang yang menjadi lingkup perancangan pada kantor utama PT Badak NGL Kalimantan Timur terbagi menjadi :

a. Senior Manager
 perasional mulai : pukul 07.00-16.00wita. Lebih banyak bekerja di kantor namun berapa minggu sekali sering ditugaskan dinas keluar pulau. Datang, mengkoordinasi, mengawasi proses kerja, mengevaluasi kegiatan harian pada supervisi, rapat

b. Manager
 Operasional mulai : pukul 07.00-16.00wita. Lebih banyak bekerja di

kantor namun berapa minggu sekali sering ditugaskan dinas keluar pulau. Datang mengkoordinasi, mengawasi proses kerja, mengevaluasi kegiatan harian pada supervisor, rapat

c. Supervisor

Operasional mulai : pukul 07.00-16.00wita. Lebih banyak bekerja di kantor namun beberapa bulan sekali ditugaskan dinas keluar pulau.

Datang mengawasi kerja staf sesuai dengan area tugasnya, mengevaluasi kegiatan harian, rapat

d. Staff

Operasional mulai : pukul 07.00-16.00wita. Selalu ada di kantor untuk keperluan operasional perusahaan.

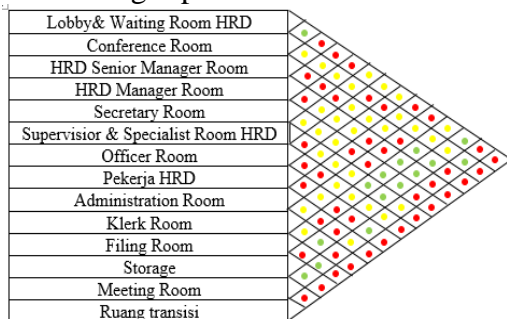
Datang Meeting mengerjakan pekerjaan di departementnya

e. Pekerja

Operasional mulai : pukul 07.00-16.00wita. Selalu ada di kantor untuk keperluan operasional perusahaan.

Datang mengerjakan pekerjaan

Dengan melihat aktifitas yang ada maka dapat dibuat grafik hubungan antar ruang seperti berikut :



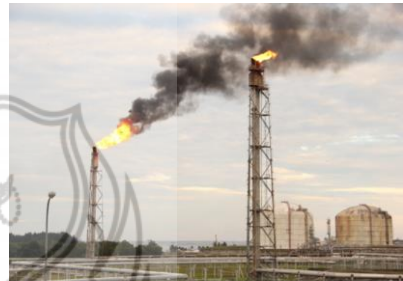
Keterangan :
 ● = dekat
 ● = sedang
 ● = jauh

Gambar 8. Diagram Hubungan antar Ruang.

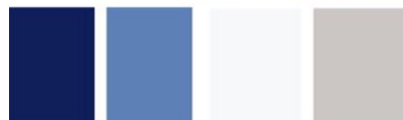
Konsep skema warna Perancangan Interior Kantor Utama PT Badak NGL adalah sebagai berikut :



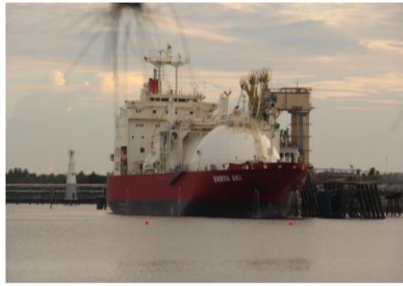
Gambar 9. Skema Warna



Gambar 10. Skema Warna



Gambar 11. Skema Warna



Gambar 12. Skema Warna

B. SKEMATIK DESAIN

Pada proses skematik desain perancang memilih untuk membuat moodboard untuk memudahkan mengkonfigurasi antara elemen pembentuk ruang yang ada. Proses memilih dari skema warna, bahan, furniture hingga elemen pembentuk ruang dari lantai hingga plafon.



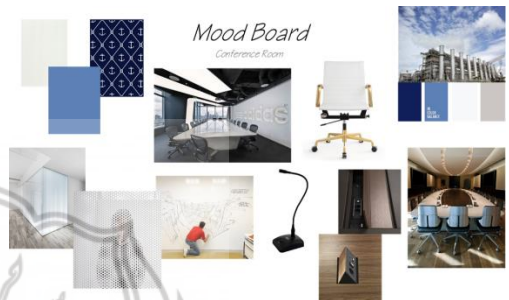
Gambar 13. Moodboard Lobby



Gambar 14. Moodboard Senior Manager

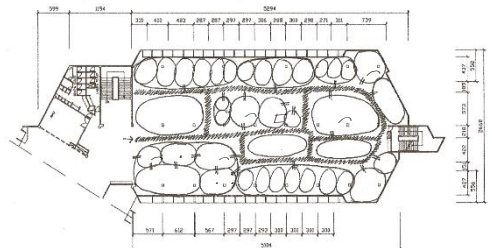


Gambar 15. Moodboard Secretary Room



Gambar 16. Moodboard Conference Room

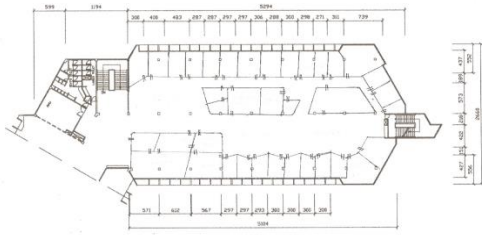
Bubble Plan adalah pengembangan denah untuk menghindari percobaan yang memakan waktu, sebuah metoda untuk secara cepat mengeksplorasi semua kemungkinan rencana berbentuk 2 dimensi.



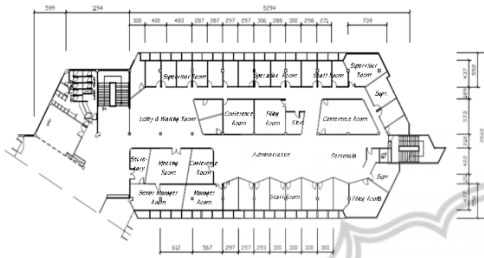
Gambar 17. Bubble Plan

Block Plan adalah proses pengembangan yang hasilnya mirip seperti diagram bubble. Hasilnya

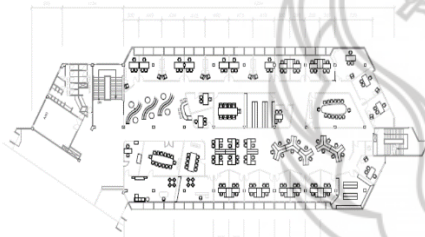
terlihat lebih seperti denah lantai dengan kualitas geometris.



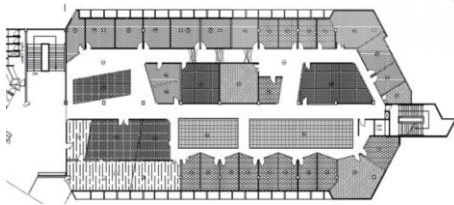
Gambar 18. Block Plan



Gambar 19. Denah



Gambar 20. Layout



Gambar 21. Rencana Lantai



Gambar 22. Rencana Plafon

C. DESAIN AKHIR

Konsep Metana Atmosfer yang melekat pada ruang ini terdapat pada hampir seluruh elemen pembentuk ruang. Pada dinding terdapat motif transformasi bentuk dari metana yang menggambarkan ikon dari perusahaan gas. Lalu, pada atapnya dibuat bentuk bergelombang yang menandakan bentuk dari *Liquid* atau cair yang berasal dari LNG itu sendiri. Warna yang mendominasi ialah warna putih yang berarti gas itu tidak berwarna dan cenderung transparan seperti awan. Pemilihan material yang banyak memakai kaca pun turut mendukung ke dalam tema gas yang mempunyai esensi transparan.



Gambar 23. Perspektif Manager Room



Gambar 24. Perspektif Manager Room



Gambar 25. Perspektif Manager Room

yang kurang memadai di ruangan tersebut.

SESUDAH



PEMBAHASAN

Perbandingan sebelum dan sesudah Perancangan Interior Kantor Utama PT Badak NGL Bontang Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :

SEBELUM



Penataan ruang yang terlihat lebih rapi dari sebelumnya, mengangkat ikon perusahaan yang berstandar international dengan gaya yang lebih modern didukung dengan konsep metana atmosfer yang melekat di setiap elemen pembentuk ruang. Ruangan dibagi menjadi 3 area yaitu area kerja, area tamu, dan area diskusi. Lantai menggunakan karpet yang diberi aksesoris Dinding diolah dengan nuansa futuristik dengan dukungan pencahayaan alami dan buatan. Penghawaan menggunakan AC Central unit.

Tidak adanya design yang membedakan antara ruang senior manager dan manager serta karyawan karena elemen pembentuk ruang dan fasilitas perabot hampir terlihat sama. Perabot yang sudah terlihat kusam dan suasana ruang tidak mendukung perasaan senang saat bekerja. Ruang terlihat kurang rapi menurut pendapat manager karena fasilitas dan storage

KESIMPULAN

Perancangan interior Kantor Utama PT Badak NGL Bontang Kalimantan Timur didesain dengan menonjolkan Metana Atmosfer sebagai tema dan identitas perusahaan sebagai tolak ukur pencitraan perusahaan yang sudah berkkelas dunia sesuai dengan visi perusahaan tersebut. Desain kantor yang menyisipkan unsur-unsur

futuristik memiliki tujuan sebagai bagian dari pandangan perusahaan untuk terus menatap ke depan.

Dari perancangan interior kantor utama PT Badak NGL Kalimantan Timur dapat disimpulkan bahwa desain tersebut dapat menyelaraskan antara fungsi, estetika, dan citra sebagai bagian yang kuat dalam desain perancangan interior Kantor Utama PT Badak NGL Bontang Kalimantan Timur, menonjolkan Atmosfer gas alam ke dalam konsep desain utama yang mencerminkan perusahaan yang sudah berkelas dunia, Menambah nilai nuansa futuristik sebagai bagian dari pandangan perusahaan yang terus menatap ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka di tulis sebagai berikut :

1. Website (diperoleh melalui database online,)

<http://rooang.com/2014/07/inovasi-material-unik-dan-menarik/> diakses pada tanggal 25 November 2015 pukul 14:45 wib.

2. Buku

Banham, Rayner. 1978. *Age of The Master : A Personal View of Modern Architecture*. Architectural Press : London.

Duffy, Francis. Colin Cave. John Worthington, editors. *Planning Office*

Space. London: The Architectural Press Ltd., 1976.

Gie, The Liang, 1988. Pengertian Tata Ruang Kantor. *Administrasi Perkantoran Modern*. Jakarta : Supersukses.

Gossel, Peter dan Gabriele Leu Thausen. 1991. *Architecture in the 20th century*. Taschen : Jerman.

Kilmer, Rosemary. 1992. *Designing Interior*. Singapore : Wadsworth Thomson

Littlefield, Cleatice L. dan Robert Lenus Peterson, 1956. *Modern Office Management*. Englewood Cliffs, N.J. : Prentice-Hall